

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi khususnya internet tentu disambut baik oleh semua kalangan dan sangat berpengaruh pada semua aspek kehidupan. Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat ini, kesejahteraan sosial masyarakat pun harus ikut mengikuti, salah satunya dengan media komputerisasi dan internet. Dengan pengolahan data yang baik maka kita dapat dengan mudah mengakses data yang dibutuhkan.

Kementerian Sosial membuat program nasional yaitu Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlantar (ASLUT). Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlantar (ASLUT) merupakan salah satu bentuk perhatian dan tanggung jawab Pemerintah dalam mengangkat harkat dan martabat para lanjut usia yang sifatnya tidak permanen. Kementerian Sosial bekerjasama dengan semua pemerintah Dinas sosial di Indonesia untuk menjalankan program yang di buat oleh Kementerian Sosial dan termasuk Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Anak kota Pangkalpinang. Kegiatan yang di lakukan oleh Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kota Pangkalpinang menyiapkan data bagi penerima bantuan untuk lansia terlantar yang berasal dari Kota Pangkalpinang daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan bekerja sama dengan para Pendamping ASLUT, Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan Kota Pangkalpinang. Lansia yang dikategorikan layak mendapatkan bantuan tersebut harus melampirkan beberapa persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak Kementerian Sosial seperti tinggal sendirian dan tidak ada lagi keluarga yang didampingi oleh para pendamping. Kegiatan penyaluran bantuan tersebut merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya seperti proses pendataan dan proses penyeleksiaan data lansia bukan hal yang mudah dikarenakan pencatatan datanya masih secara manual, maka dari itu kami mencoba membantu pihak Dinas Sosial Pangkalpinang untuk memudahkan pendataan calon penerima bantuan lansia terlantar yang berbasis desktop dengan menggunakan metode waterfall agar adanya keterbukaan informasi, kemudahan dan terturnya proses yang berjalan. Dengan

sistem yang masih manual Dinas Sosial Pangkalpinang tidak dapat mengolah semuanya dengan baik dan sulit untuk menangani data-data yang masuk setiap tahunnya, sehingga dibutuhkan sistem informasi berupa aplikasi yang dapat membantu dan memudahkan penginputan data lansia dan dapat membagikan data dengan mudah kepada pihak-pihak yang berwenang untuk mengetahui informasi terkait.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kami mencoba untuk merancang suatu sistem informasi penerimaan bantuan lansia terlantar di Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari yang secara manual menjadi sistem terkomputerisasi. Dan judul yang akan diambil untuk penyusunan laporan ini, yaitu **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENERIMAAN BANTUAN LANSIA TERLANTAR PADA DINAS SOSIAL KOTA PANGKALPINANG BERBASIS DESKTOP”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas penulis akan membuat Sistem Informasi Berbasis desktop yang akan menjadi media bagi Dinas Sosial Pangkalpinang untuk mempercepat proses penerimaan bantuan:

1. Bagaimana mempermudah pendamping mendata penerima ASLUT (Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlantar) ?
2. Bagaimana mempercepat pelaporan data penerima ASLUT (Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlantar) ?
3. Bagaimana cara merancang aplikasi pendataan penerima ALUT (Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlantar) ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah :

1. Penulis hanya membahas tentang pendataan penerima bantuan lansia terlantar pada Dinas Sosial Kota Pangkalpinang yaitu proses pendataan dan proses verifikasi data penerima ASLUT.

2. Pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman untuk *Data base Managemen System*.
3. Penulis menggunakan metode *Waterfall*.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa maksud tujuan dari merancang suatu sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang aplikasi pendataan ASLUT yang tersistem di Dinas Sosial Pangkalpinang.
2. Mempercepat pembuatan laporan penerima ASLUT dan para pendamping di Dinas Sosial Kota Pangkalpinang.

Dari penelitian yang dilakukan adapun beberapa manfaat pada rancangan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu membangun dan merancang sistem pendataan pada Dinas Sosial Kota Pangkalpinang dengan menggunakan aplikasi, dan mampu menyusun strategi pengembangan sistem pendataan dengan cepat.
2. Mempermudah Dinsos Kota/Provinsi untuk pendataan penerima bantuan Lanjut Usia Terlantar.
3. Meningkatkan proses pendataan dan verifikasi pergantian usulan data baru di Dinas Sosial Kota Pangkalpinang serta mengatasi permasalahan tentang data lanjut usia terlantar yang ada di suatu instansi.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai materi pokok skripsi ini, penulis menyusun laporan ini dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas tentang berbagai landasan teori dan teori pendukung yang digunakan untuk mendukung judul skripsi yang diambil.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang pengembangan sistem informasi, metode penelitian pengembangan sistem dan alat bantu pengembangan sistem.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tinjauan umum tentang gambaran umum objek penelitian yang disertai dengan struktur organisasi, tugas dan wewenang, serta analisa proses bisnis, activity diagram sistem berjalan, analisa masukan, analisa keluaran, identifikasi kebutuhan, use case diagram sistem usulan, deskripsi use case, rancangan masukan, rancangan keluaran ERD, transformasi LRS, tabel, spesifikasi basis data, class diagram, sequence diagram, deployment diagram, rancangan layar dan tampilan layar.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini tentang kesimpulan dari topik yang dipaparkan dan saran-saran yang mungkin diperlukan dalam pengembangan Pendataan ASLUT di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pangkalpinang setelah menggukan.